BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Untuk mencapai suatu tujuan perusahaan selain dukungan dan dana yang diperoleh dari kepemimpinan manajer suatu perusahaan dapat juga menggunakan cara pengorganisasian dan perencanaan sumber daya yang dapat membantu bergeraknya perusahaan tersebut. Dalam setiap aktifitas sebuah perusahaan tidak dapat dilepaskan dari praktek akuntansi. Akuntansi sering juga disebut sebagai bahasa bisnis atau sebuah proses pengambilan keputusan-keputusan keuangan dalaam perusahaan. Oleh karenanya akuntansi memainkan peranan penting dalam sebuah perkembangangan maju mundurnya perusahaan. Tujuan akuntansi adalah memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja ekonomi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak management. Jadi sebuah laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh yang diperoleh dari data-data fakta yang telah dicatat, sesuai prinsip-prinsip akuntansi dan pendapat pribadi. Tujuan dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berguna di dalam pembuatan keputusan investasi dan pemberian pinjaman. Agar dapat digunakan dalam pembuatan keputusan, informasi tersebut haruslah relevan, dapat diandalkan, dan dapat diperbandingkan.

Sebuah laporan keuangan terdiri dari laporan neraca yang didalamnya memberikan daftar aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada periode tertentu. Laporan laba-rugi yang merupakan ikhtisar pendapatan dan biaya suatu jangka waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas yaitu ikhtisar tentang perubahan ekuitas. Laporan arus kas yaitu laporan perputaran kas yang dipakai untuk membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan melalui kas.

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh suatu perusahaan. Lapoaran ini merupakan revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan laporan utama arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, laporan ini berguna bagi investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai potensi laba perusahaan atau sebagai laporan untuk menunjukan kenapa kas meningkat atau menurun selama periode tertentu. Laporan arus kas adalah salah satu dari laporan keuangan dasar. Laporan ini berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dan dalam merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan masa depan. Untuk menyusun sebuah laporan arus kas perusahaan dapat menggunakan metode langsung atau tidak langsung. PSAK NO.2 dan juga SFAS 95 mendorong, digunakannya metode langsung untuk menyusun laporan arus kas.

Metode penyajian langsung adalah metode penyajian yang menampakan/mengungkapkan kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Metode langsung dapat menyajikan informasi yang lebih

lengkap dibanding metode tidak langsung. Selain menggunakan metode langsung, laporan arus kas juga dapat disusun dengan metode tidak langsung. Metode tidak langsung merupakan bentuk bagian dari aktivitas operasi dari laporan atau kas dimulai dengan laba bersih dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Penyusunan laporan arus kas terdiri dari sumber-sumber data diatas meliputi empat langkah pokok yaitu : (a). Menentukan perubahan dalam kas. (b). Menentukan arus kas bersih dari aktifitas operasi. (c). Menentukan arus kas dari aktifitas investasi dan pendanaan. (d). Menyiapkan suatu laporan arus kas formal. Penyusunan Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan di klasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan penghasil utama bagi pendapatan perusahaan.

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba-rugi, yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus kas masuk terbesar dari aktivitas operasi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Ativitas investasi merupakan peningkatan dan penurunan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk

memperolehnkas drai investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan.

Pada umumnya arus kas aktivitas operasi disajikan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan aktivitas investasi dan pendanaan, Arus kas operasi dikaitkan dengan kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang, menyediakan jasa, serta transaksi lainnya yang diperhitungkan dalam penentuan laba. Arus kas Operasi adalah semua arus yang tidak didefinisikan sebagai kegiatan investasi atau pendanaan. Dalam membuat suatu laporan arus kas dapat menggunakan lapora laba-rugi dan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan dengan akun neraca. Untuk mendapatkan jumlah laporan arus kas pada aktivitas operasi melalui proses penyesuaian dari pendapatan atau beban dari laporan laba-rugi, disesuaikan dengan perubahan di akun neraca yang terkait dan kemudian dapat di simpulkan jumlah dalam laporan arus kas.

Aktivitas investasi mempengaruhi akun aktiva, seperti aktiva tetap, investasi dan wesel tagih. Jumlah kas dalam kegiatan investasi bisa diketahui dengan menganalisis akun-akun tersebut. Sebagian besar data untuk perhitungan diambil secara langsung dari laporan laba-rugi, dan neraca pada awal dan akhir periode. Kegiatan pendanaan mempengaruhi akun kewajiban dan ekuitas pemegang saham, seperti wesel bayar, pinjaman obligasi, hutang jangka panjang, saham biasa, modal disetor diatas nilai nominal dan saldo laba. Jumlah kas dari kegiatan pendanaan dapat dihitung dengan menganalisis akun perhitungan pengeluaran dan pembayaran hutang jangka panjang, pengeluaran dan penarikan saham, dan pembelian dan penjualan saham, pembayaran deviden.

Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setaraa kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang dimaksud kas dalam laporan ini adalah kas yang bersifat jangka pendek, dan surat-surat berharga yang sangat lancar. Adapun beberapa kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan informasi arus kas untuk meramalkan, yakni : (a) Penerimaan dan pengeluaran tidak selamanya bergerak dalam pola yang dapat diduga. (b) Perusahaan bisa melakukan berbagai transaksi kas.

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan opersional perusahaan. Dalam hal penerimaan kas, Terdapat sumber penerimaan yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sedangkan untuk pengeluaran kas dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan menggunakan cek dan uang tunai. Dengan demikian suatu perusahaan harus menyediakan laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan atau integral dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Bundar Citra Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang mendesain dan memproduksi aneka paket yang sesuai untuk kebutuhan promosi secara cepat, tepat, akurat, dan memikat. Memberikan rancangan yang dilengkapi nilai seni, estetika, kemapanan, dan kemutakhiran demi memberikan kepuasan kepada

konsumen. Menurut bapak Zaelani salah satu staf CV. Bundar Citra Mandiri mengatakan bahwa permasalahan yang terjadi dalam hal penyusunan laporan arus kas yaitu terganggunya pengumpulan data dikarenakan keterlambatan dalam pemberian data-data yang akan digunakan untuk penyusunan laporan arus kas yang berupa bukti-bukti transaksi, sehingga data-data yang seharusnya terkumpul dan sudah diterima oleh bagian keuangan menjadi tertunda. Bundar Citra Mandiri adalah salah satu perusahaan yang menghasilkan piutang usaha yang sangat penting dalam pergerakan usahanya, dan dalam perusahaan ini permasalahan yang juga sering terjadi adalah terlambatnya pembayaran piutang sehingga hak perusahaan yang seharusnya mendapatkan piutang usahanya pada waktu yang sudah ditetapkan menjadi tertunda. Maka secara tidak langsung penurunan dan kenaikan piutang tersebut akan mempengaruhi arus kas dalam aktifitas perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk menulis dan meneliti di CV. Bundar Citra Mandiri untuk dijadikan tugas akhir dengan judul **"Tinjauan Atas Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Arus Kas Pada CV. Bundar Citra Mandiri"**

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Adanya keterlambatan pengumpulan data-data yang diperlukan berupa bukti-bukti transaksi yang dapat menghambat pada kelangsungan penyusunan laporan arus kas.
2. Pembayaran piutang usaha yang tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan sehingga berdampak pada kelancaran arus kas.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan arus kas pada CV. Bundar Citra Mandiri.
2. Bagaimana cara dan solusi untuk mengatasi keterlambatan dalam pengumpulan data-data untuk penyusunan laporan arus kas.
3. Bagaimana cara dan solusi untuk mengatasi pembayaran piutang yang tidak sesuai dengan tanggal yang ditetapkan.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tinjauan atas pencatatan dan penyusunan laporan arus kas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi permasalahan yang telah dirumuskan dapat disimpulkan bahwa penelitaan ini digunakan untuk memperoleh data serta informasi yang akan digunakan dalam melengkapi tugas akhir yang dibuat oleh penulis, selain itu penulis dapat menambah wawasan tentang pencatatan dan

penyusunan laporan arus kas serta cara dan solusi mengatasi keterlambatan dalam pengumpulan data-data yang akan digunakan untuk penyusunan laporan arus kas dan tidak sesuainya pembayaran piutang usaha di CV. Bundar Citra Mandiri. Adapun tujuan lainnya dalam penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan arus kas pada CV. Bundar Citra Mandiri.
2. Untuk mengetahui solusi dan cara mengatasi keterlambatan dalam pengumpulan data-data untuk penyusunan laporan arus kas.
3. Untuk mengetahui solusi dan cara mengatasi pembayaran piutang yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan yaitu :

a. Manfaat Bagi Penulis

   Untuk menambah wawasan penting dalam pencatatan dan penyusunan dalam laporan arus kas.

b. Kegunaan untuk peneliti lain

   Diharapkan penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti lain dalam pembelajaran atas pencatatan dan penyusunan laporan arus kas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan harus memperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat dan wawasan yang baik secara praktik maupun teori yang ditujukan bagi :

a. Bagi Peneliti

   Menambah pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk mengetahui bagaimana cara pencatatan dan penyusunan laporan arus kas.

b. Bagi Peneliti Lain

   Dapat dijadikan referensi yang memberikan masukan dalam pengembangan masalah dan solusi dalam bidang yang sama yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Bagi Perusahaan

   Diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam menganalisa masalah yang terjadi pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian kepada CV. Bundar Citra Mandiri yang beralamat di JL. Baros No. 14A Cimahi.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Maret - Juni 2012.

Tabel 1.1

Tabel Waktu Penelitian

NO	KETERANGAN	BULAN																											
		FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Usulan Proposal																												
2	Pengambilan Data																												
3	Pengumpulan Data																												
4	Bimbingan																												
5	Penulisan Laporan																												
6	Pengumpulan Laporan																												
7	Seminar																												